

PENGEMBANGAN POTENSI DESA DONGKAL MELALUI ANALISIS SWOT

Ade Astuti Widi Rahayu
Universitas Buana Perjuangan Karawang
Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik dan Ilmu Kmputer
ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Desa Dongkal merupakan salah satu desa diantara dari 12 desa yang berada di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang dengan luas wilayah 520 Ha dan jumlah 4.811 jiwa. Potensi yang berada di Desa Dongkal yaitu dari bidang pertanian karena hampir 70% lahan desa yaitu pesawahan sehingga jika dikembangkan menjadi perkebunan yang berpotensi tinggi untuk mendorong perekonomian masyarakat. Kenyataannya pemanfaatan lahan pertanian belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk mencari permasalahan dan solusi terkait dengan pengembangan potensi didesa Dongkal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan adanya faktor-faktor yang menyebabkan kurang optimalnya pemanfaat potensi desa Dongkal, salah satunya dari segi sumber daya manusia.

Kata kunci: analisis SWOT, potensi desa, sumber daya manusia

PENDAHULUAN

Seiring dengan berjalannya waktu pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin bertambah. Menurut data Badan Pusat Statistik laju pertumbuhan penduduk di Indonesia berada diangka 1,31%. Untuk ditingkat provinsi Jawa barat mengalami kenaikan 1,48% (Badan Pusat Statistik, 2020). Penambahan jumlah penduduk harus diiringi dengan perkembangan ekonomi yang menunjang kehidupan penduduk itu sendiri. Dalam hal ini kesejahteraan masyarakat harus menjadi fokus utama yang harus diperhatikan.khususnya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Umumnya masyarakat yang hidup di pedesaan mengalami ketertinggalan baik dalam hal teknologi ataupun infromasi, yang mana dapat berdampak kepada kurang optimalnya pemanfaatan sumber daya alam yang ada disekitarnya.

Permasalahan yang timbul di masyarakat desa identik dengan pendidikan yang masih rendah, pendapatan yang rendah, produktivitas yang masih rendah, perkawinan muda (Qomariah, 2016). Dengan kenyataan ini perlu dilakukan suatu tindakan yang dapat membantu masyarakat meraih kehidupan yang sejahtera. Analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat (Subaktilah 2018). Dengan analisis SWOT, dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan, serta peluang dan acaman yang terdapat dimasyarakat tersebut.

Desa Dongkal merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang dengan luas wilayah 520 Ha dan jumlah 4.811 jiwa (Desa Dongkal, 2020). Kondisi yang terjadi dilingkungan masyarakat yaitu taraf kehidupan masyarakat masih kurang sejahtera baik dari segi pendidikan, keamanan, ekonomi, dan kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi hambatan yang ada dilingkungan masyarakat dan mencari alternatif solusinya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Menurut Suyito & Sodik (2015), penelitian adalah semua kegiatan pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah dalam suatu bidang tertentu, untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif itu sendiri menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama bulan terhitung dari 1 Agustus samapai dengan 31 Agustus 2020. Penelitian ini dilaksanakan di desa Dongkal, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Populasi

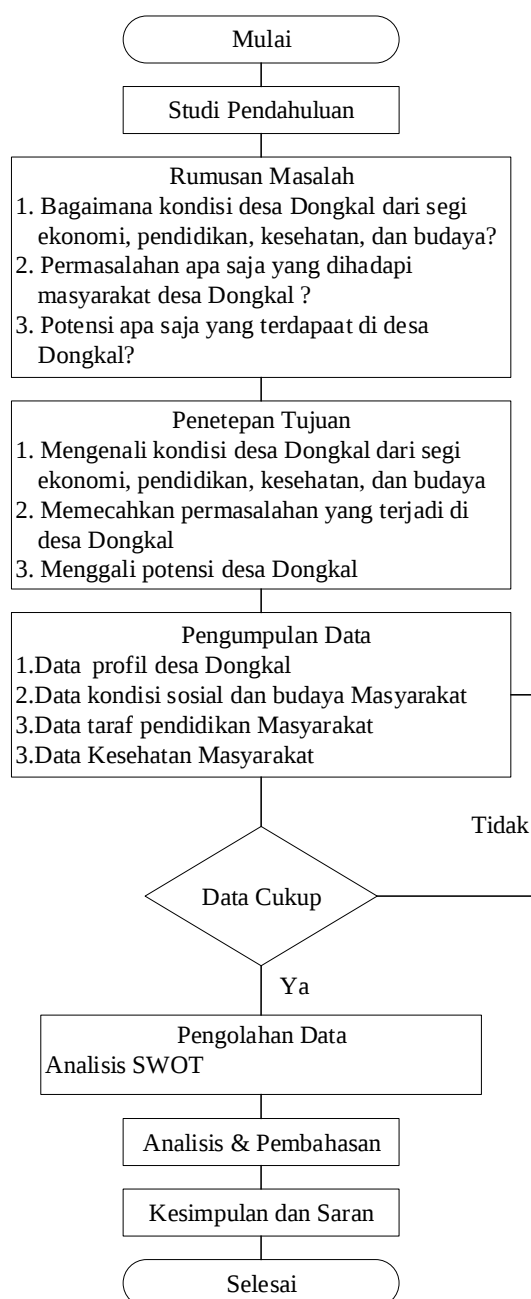
Menurut Suyito & Sodik (2015), populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat di desa Dongkal, Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang.

Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi tersebut, yang diambil menurut prosedur tertentu (Suyito & Sodik, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cluster sampling* (Area sampling). Teknik sampling daerah dipakai untuk menentukan sampel jika objek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas, seperti misalnya penduduk dari suatu negara, provinsi atau dari suatu kabupaten (Suyito & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Dongkal.

Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini merupakan tahapan-tahapan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menjawab permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi studi pendahuluan, rumusan masalah, penetapan tujuan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan tema yang diangkat oleh peneliti yaitu mengenai profil desa berkelanjutan. Analisis data menggunakan analisis SWOT. Adapun tahapan-tahapan dalam proses penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 *Flow chart* Penelitian

Sumber: Penulis, 2020

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Suyito & Sodik (2015), data merupakan fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keadaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial dan budaya di desa Dongkal.

Pengumpulan data adalah salah satu kegiatan penelitian yang paling penting. Mengumpulkan data jauh lebih penting dibandingkan menyusun instrumen penelitian meskipun menyusun instrumen penelitian pekerjaan penting di dalam proses penelitian, terutama bila penelitian menggunakan metode yang rawan terhadap adanya unsur subjektif peneliti (Suyito & Sodik, 2015). Untuk memperoleh data penelitian, maka dilakukan langkah-langkah pengumpulan data yang terdiri dari informasi-informasi yang diperoleh berupa lisan maupun tulisan. Teknik yang diaplikasikan pada penelitian ini yakni dengan melakukan wawancara dan dokumentasi baik dengan masyarakat ataupun dengan pegawai desa Dongkal.

Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk memahami informasi apa yang terdapat pada data tersebut, mengklasifikasikannya, meringkasnya menjadi suatu yang dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut (Suyito & Sodik, 2015). Tekni analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan analisis SWOT. Menurut Subaktilah (2018), analisis SWOT adalah analisis yang berguna untuk memperoleh formulasi strategi yang tepat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis SWOT digunakan untuk mencari solusi yang tepat bagi permasalahan yang ada. Strategi dan solusi atas permasalahan yang mengacu pada kelemahan dan ancaman Desa Dongkal yang disesuaikan dengan kekuatan dan kesempatan yang ada tersebut dirumuskan sebagai berikut ini:

Tabel 1 Matrik SWOT

Matrik SWOT	Peluang- <i>Opportunity</i> (O) - Masyarakat umumnya usaha berkebun, seperti menanam cabai atau timun. - Masyarakat melakukan usaha penjualan ikan pindang dan mengelola usaha ikan pindang	Ancaman- <i>Threat</i> (T) - Persaingan hasil pertanian dan peternakan dari desa lain. - Seringnya terjadi pencurian barang ternak atau barang hasil perkebunan.
Kekuatan- <i>Strength</i> (S) - Terdapat sarana umum - Terdapat sarana fasilitas perpustakaan Sumber daya alam memadai dalam segi luas wilayah dan kesuburan tanah	(S 1,2- O 1,2) Pemerintah daerah setempat mengadakan pelatihan untuk meningkatkan skill SDM terkait teknologi dan informasi pengolahan sumber daya.	(S 1,2- T 1,2) Memberikan fasilitas keamanan seperti pos penjaga (<i>security</i>) sehingga mengurangi resiko pencurian.
Kelemahan- <i>Weakness</i> (w) - Skill SDM yang masih rendah dan banyaknya pengangguran - Tingkat ekonomi yang rendah - Kurang sarana air bersih	(W 1,2- O 1,2) - Pengembangan jaringan informasi untuk penyaluran hasil pengolahan sumber daya. - Peningkatan standar pendidikan Desa untuk meningkatkan taraf kesejahteraan kehidupan.	(W 1,2- T 1) - Melakukan seminar strategi pemasaran dan pengembangan usaha

Pembahasan

Potensi yang berada di Desa Dongkal yaitu dari bidang pertanian karena hampir 70% lahan desa yaitu pesawahan sehingga jika dikembangkan menjadi perkebunan yang berpotensi tinggi untuk mendorong perekonomian masyarakat, dan juga pemanfaatan lahan pertanian tersebut dapat mensejahterakan masyarakat sekitar baik itu buruh tani maupun pemilik tani. Selain lahan pertanian juga ada potensi dari segi sarana yaitu dapat dibuatnya

penampungan air bersih yang di olah langsung dari irigasi sehingga berdampak pada penghematan ekonomi masyarakat.

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Desa Dongkal merupakan salah satu desa diantara dari 12 desa yang berada di Kecamatan Pedes, Kabupaten Karawang dengan luas wilayah 520 Ha dan jumlah 4.811 jiwa.
2. Permasalahan yang terjadi didesa yaitu ekonomi, sumber daya manusia masih rendah, dan kurangnya pengelolaan hasil pertanian padahal luas wilayah persawahan cukup luas jika bisa dimanfaatkan dengan baik dapat membantu perekonomian masyarakat. Selain itu, kurangnya keamanan sehingga masih banyak kasus pencurian hasil pertanian masyarakat.
3. Terkait dengan masalah yang terjadi di desa Dongkal adapun solusinya sebagai berikut:
 - a Pada bidang ekonomi diperlukan pengembangan jaringan informasi untuk penyaluran hasil pengolahan sumber dengan cara melakukan seminar strategi pemasaran dan pengembangan usaha.
 - b Memberikan fasilitas keamanan seperti pos penjaga (*security*) sehingga mengurangi adanya pencurian.

Implikasi

1. Tujuan pembangunan berkelanjutan harus diperhatikan oleh pemerintah daerah agar terciptanya desa yang makmur dan sejahtera.
2. Pemerintah daerah harus melakukan pelatihan-pelatihan secara rutin terkait dengan pengembangan sumber daya manusia agar dapat bersaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik, 2020. *Laju Pertumbuhan Penduduk*. Diakses 10 Oktober 2020 dari http://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/50/da_03/1
- Subaktilah, Y., Kuswardani, N., Yuwanti, S. 2018. Alisis SWOT: Faktor Internal dan Eksternal pada Pengembangan Usaha Gula Merah Tebu (Studi Kasus di UKM Bumi Asih, Kabupaten Bondowoso). *Jurnal Argoteknologi*. 12(02). 107-115.

- Suyito, S. & Sodik, M. A., 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Qomariah, N. 2016. Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pengembangan “ Soft Skill Pembuatan Krupuk Samiler” dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Pengabdian Masyarakat IPTEKS*. Jawa Timur.